

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang sangat berpengaruh dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu negara. Pajak berperan dalam memperluas kegiatan ekonomi di berbagai sektor untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Melalui pajak, pemerintah diharapkan dapat menyelesaikan berbagai masalah dalam perekonomian, melakukan pembangunan infrastruktur dan melakukan pembangunan fasilitas umum yang berpotensi meningkatkan pendapatan negara.

Dalam menjalankan pembangunan negara pemerintah telah melakukan perbaikan di berbagai bidang, salah satunya di bidang perpajakan melalui reformasi perpajakan. Reformasi perpajakan merupakan perubahan sistem perpajakan secara signifikan dan komprehensif yang mencakup pembenahan administrasi perpajakan, perbaikan regulasi perpajakan, dan peningkatan basis pajak. Bentuk pelaksanaannya dapat bervariasi tergantung pada kondisi yang dihadapi, termasuk menambah atau mengurangi [tarif pajak](#), mengubah lapisan penghasilan kena pajak, mengubah ambang batas [Penghasilan Kena Pajak \(PKP\)](#), mengubah [dasar pengenaan pajak](#). Selain itu reformasi perpajakan dapat dilakukan dengan cara memberlakukan pajak baru dan menghapus pajak lama, mengubah komposisi penerimaan pajak maupun melakukan perubahan mendasar terhadap praktek-praktek dan prosedur administratif perpajakan.

Berdasarkan data yang dihimpun dari Kementerian Keuangan diketahui realisasi penerimaan pajak pada tahun 2018 mencapai Rp 1.315,9 triliun atau 92,4% dari target APBN sebesar Rp 1.424 triliun. Sedangkan pada tahun 2019 sampai dengan bulan Agustus penerimaan pajak mencapai Rp 801,02 triliun atau 50,78% dari target APBN 2019 yang sebesar Rp 1.577,56 triliun. Dari data di atas menunjukkan bahwa terdapat penurunan penerimaan pajak yang signifikan yaitu 41,62%. Berbagai inovasi sudah dilakukan untuk meningkatkan penerimaan pajak. Seperti mensosialisasikan *Electronic Filing (e-filing)* dan menetapkan kebijakan pengampunan pajak atau yang dikenal dengan *tax amnesty*. *E-Filing* merupakan suatu cara penyampaian Surat Pemberitahuan secara *online* dan *real time* yang dapat diakses dari website Direktorat Jenderal Pajak (<http://www.pajak.go.id>). *E-Filing* telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak) melalui Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor Per-03/PJ/2015. Menurut Undang undang No 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak, *tax amnesty* adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkap harta dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur dalam Undang-undang. Silitonga (2008) berpendapat bahwa salah satu cara inovatif untuk meningkatkan penerimaan pajak tanpa menambah beban pajak baru kepada masyarakat, dunia usaha, dan para pekerja adalah melalui program pengampunan pajak.

Berdasarkan fakta di lapangan, kurangnya penerimaan pajak dari target yang telah ditentukan disebabkan oleh beberapa hal. Seperti masih kurangnya

sosialisasi atau penyuluhan oleh Direktorat Jenderal Pajak, kurangnya pengetahuan masyarakat atas perpajakan, minimnya informasi tentang pajak, dan rendahnya motivasi wajib pajak untuk melaporkan dan membayar pajak membuat masih kurangnya penerimaan pajak dari target yang ditentukan. Menurut Nugraha (2015) tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) untuk menunaikan kewajibannya membayar pajak di Indonesia masih cukup rendah, terutama Wajib Pajak Orang Pribadi baik dari kalangan non karyawan atau dari pengusaha termasuk usaha profesi. Hal ini menunjukkan bahwa Wajib Pajak Orang Pribadi seperti pengusaha dan profesi belum memenuhi kewajiban pajaknya dengan baik. Rendahnya tingkat kepatuhan pajak dari kalangan orang pribadi ini menunjukkan indikator rendahnya serapan pajak oleh pemerintah (Yuesti, 2018).

Kesadaran merupakan bagian dari motivasi, yaitu motivasi *intrinsik* yang timbul dari dalam diri itu sendiri. Motivasi berasal dari bahasa latin *mover* yang berarti dorongan atau penggerak. Dengan adanya motivasi setiap pegawai dapat bekerja keras dengan antusias untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi. Kemampuan, kecakapan dan keterampilan pegawai tidak ada artinya bagi organisasi, jika mereka tidak mau bekerja keras dengan kemampuan, kecakapan dan keterampilan yang dimilikinya (Hasibuan, dalam Supriyati,2012).

Sejak reformasi fiskal pada tahun 1984 dalam pemungutan pajak, negara memberlakukan *self assessment system*. Sistem ini mensyaratkan adanya peran aktif dari setiap wajib pajak untuk memenuhi kewajiban

perpajakannya. Kepatuhan merupakan hal yang sangat penting dan mendasar dalam pelaksanaan sistem tersebut, oleh karena itu, sangat penting apabila kepatuhan dan kesadaran itu timbul dari diri individu Wajib Pajak secara sukarela. Karakteristik Wajib Pajak dapat dilihat dari motivasi dalam membayar pajak dan tingkat pendidikannya.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi pembangunan nasional mengingat pendidikan merupakan salah satu penentu kemajuan suatu bangsa. Dalam menyelenggarakan pendidikan nasional, yang pertama mempunyai tanggung jawab adalah pemerintah, baru kemudian masyarakat dan keluarga sebagai mitranya (Cholisin, 2004). Masyarakat dengan memiliki pendidikan dan pengetahuan hukum pajak yang cukup dapat meningkatkan kesadaran dan motivasi dalam kepatuhan membayar pajak (Jeyapalah, 2013). Tingkat pendidikan di Kebumen bisa dikategorikan cukup baik, hal tersebut dibuktikan dengan tingkat melek huruf tahun 2018, yaitu sebesar 95,15% berdasarkan data yang dihimpun dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah tahun 2018. Dengan tingkat pendidikan yang relatif tinggi ternyata tidak berbanding lurus dengan penerimaan pajak di Kebumen yang masih terbilang rendah.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat kaitan antara motivasi membayar pajak dan tingkat pendidikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Sulistiyono (2012) yang menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak. Selaras dengan penelitian Putri (2015) bahwa Motivasi

membayar pajak dan tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Sebaliknya pada penelitian Sitorus, dkk (2016) menunjukkan bahwa lingkungan kerja dan motivasi pada wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas maka, penulis melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Analisis Pengaruh Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pendidikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak” (Studi Empiris pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kebumen tahun 2019).**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh motivasi membayar pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kebumen tahun 2019 ?
2. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kebumen tahun 2019 ?
3. Bagaimana pengaruh motivasi membayar pajak dan tingkat pendidikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kebumen tahun 2019 ?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang dapat menghambat hasil penelitian, antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan di KPP Pratama Kebumen.

2. Penelitian ini menggunakan kuisioner dalam pengumpulan data, sehingga data yang dikumpulkan hanya menggambarkan pendapat Wajib Pajak Orang Pribadi sebagai obyek penelitiannya.
3. Penulis menyamakan persepsi antara Wajib Pajak Orang Pribadi yang bekerja sebagai Karyawan maupun yang sedang melakukan usaha atau pekerjaan bebas.
4. Sampel yang diambil menggunakan rumus Jumlah Pertanyaan x 5, tetapi hanya sebatas Wajib Pajak Orang Pribadi yang datang langsung ke KPP Pratama Kebumen.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh motivasi membayar pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kebumen tahun 2019.
2. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kebumen tahun 2019.
3. Pengaruh motivasi membayar pajak dan tingkat pendidikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kebumen tahun 2019.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis, penelitian ini ini diharapkan mampu memberikan wawasan ilmu pengetahuan di bidang pajak mengenai motivasi membayar pajak dan tingkat pendidikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Kebumen.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam hal perpajakan serta sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori teori yang sudah didapat saat perkuliahan, sehingga dapat diterapkan di dalam masyarakat.

b. Bagi Instansi Pajak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk bahan pertimbangan dan masukan bagi Kantor Pelayanan Pajak maupun Direktorat Jenderal Pajak sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

c. Bagi Wajib Pajak dan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi bagi wajib pajak orang pribadi maupun masyarakat tentang pentingnya membayar pajak sehingga bisa meningkatkan pembangunan perekonomian negara.

F. Sistematika Penulisan

Secara umum, sistematika penulisan skripsi ini terbagi ke dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan kerangka sistem penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai landasan teori, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi mengenai, ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan mengenai gambaran umum kantor pelayanan pajak pratama kebumen, hasil pengujian, interpretasi dan argumentasi terhadap hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran penelitian selanjutnya.